

RINGKASAN

PT. Wahana Baratama Mining adalah perusahaan tambang batubara yang berlokasi di daerah Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Masalah yang dihadapi oleh PT. Wahana Baratama Mining pada saat ini adalah belum adanya kajian hidrologi dan hidrogeologi untuk menunjang rencana kegiatan penambangan bawah tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik curah hujan, menghitung debit air limpasan, mengetahui karakteristik akuifer, potensi air tanah dan kualitas air di daerah penelitian.

Metode penelitian yang dilakukan dalam kajian ini yaitu dari studi literatur, observasi langsung di lapangan untuk melakukan pengambilan data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dan analisis data selanjutnya pembuatan draft.

Berdasarkan data curah hujan 11 (sebelas) tahun (2008-2018), diperoleh periode ulang hujan tahunan ke 4 (empat) dengan curah hujan rata-rata 102,93 mm/hari dan resiko hidrologi sebesar 86,65%. Intensitas curah hujan (I) di daerah penelitian yaitu 36,06 mm/jam. Luas daerah tangkapan hujan di daerah penelitian dibagi menjadi 5 (lima) daerah tangkapan hujan dengan luas antara 1,350 km² sampai 8,405 km². Debit air limpasan yang masuk kedalam daerah penelitian berkisar antara 4,649 m³/detik sampai 28,095 m³/detik.

Pengujian akuifer di lapangan dilakukan pada 4 (empat) sumur uji dengan metode *slug test*. Dari hasil uji *slug test* yang dilakukan diketahui nilai konduktivitas hidrolik (K) di daerah penelitian berkisar antara $0,032 \times 10^{-5}$ m/detik sampai $0,300 \times 10^{-5}$ m/detik, nilai transmisivitas (T) di daerah penelitian berkisar antara $1,173 \times 10^{-5}$ m²/detik sampai $10,346 \times 10^{-5}$ m²/detik dan koefisien penyimpanan (S) di daerah penelitian berkisar antara $0,97 \times 10^{-4}$ sampai $1,11 \times 10^{-4}$ maka karakteristik akuifer di daerah penyelidikan termasuk akuifer produktivitas sedang dan terdapat akuifer tertekan.

SUMMARY

PT. Wahana Baratama Mining is a coal mining company located in Satui District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. Problems in case by PT. Wahana Baratama Mining at this time is there are no hydrology and hydrogeological study to support the fluency implementation of the next steps of mining activities. This research aims to knowing the characteristics of rainfall, calculate runoff water discharge, determine aquifer characteristics, groundwater potential and water quality in existing research areas

The research method conducted in this study is from literature studies, direct observation in the field to carry out primary and secondary data. The data obtained were processed and analyzed further by drafting data.

Based on data rainfall along 11 years (2008-2018), obtained fifth repetition rain period with rainfall plan is 102,93 mm/day and hydrogrolgy risk amount 86,65%. The intensity of rainfall (I) at research area is 36,06 mm / hour. Wide of rain catchment area at research area divided into 5 (five) rain catchment areas with area 1,350 km²-8,405 km². The runoff water discharge that enter into research area are 4,649 m³/second-28,095 m³/ second.

Test of aquifer in research area was done in 4 (four) test wells using slug test method. From the results of the slug test, was found the value of hydraulic conductivity (K) in research area range from $0,032 \times 10^{-5}$ m/sec- $0,300 \times 10^{-5}$ m/sec, the transmissivity value (T) in research area range from $1,173 \times 10^{-5}$ m²/sec- $10,346 \times 10^{-5}$ m²/sec and the storage coefficient (S) in research area range from $0,97 \times 10^{-4}$ - $1,17 \times 10^{-4}$ so the characteristic of aquifer in the research area included moderate productivity aquifer and confined aquifer.